

## ABSTRAK

**Ikbal Septiawan** : Cinta dan Permasalahan Eksistensi Manusia Modern Menurut Erich Fromm

Cinta merupakan kebutuhan khas manusia yang muncul atas kondisi eksistensi manusia yang tercerai-berai. Kondisi yang menyebabkan manusia mengalami kecemasan karena keterpisahannya dengan alam dan manusia lainnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memaparkan bagaimana konsep cinta Erich Fromm yang menurutnya merupakan sebuah tawaran bagi permasalahan eksistensi manusia terkhusus manusia modern yang bagi Fromm sudah mengalami degradasi mental.

Hasil dari penelitian ini adalah; *pertama*, dengan menggunakan psikoanalisa humanisticnya Fromm menunjukkan bahwa cinta merupakan kebutuhan paling mendasar bagi manusia agar mampu mengatasi permasalahan tersebut. *Kedua*, aktivitas mencintai hanya mampu dilakukan oleh orang yang memiliki orientasi produktif, yaitu orang yang sudah mampu berdiri sendiri dan tidak bergantung pada orang lain, konsep ini memiliki kesamaan dalam bentuk formal dengan konsep genitalnya Freud. *Ketiga*, adalah unruk sampai pada tahap orientasi produktif dan mampu untuk melakukan aktivitas mencintai diperlukan usaha keras, disiplin, kesabaran, dan keuletan. *Keempat*, meskipun struktur-ekonomi menentukan kesadaran individu manusia, namun sifatnya tidak deterministic melainkan dialektis.

**Kata kunci** : Cinta, Psikoanalisa Humanistik, Keterpisahan manusia.

